

# REUTERS

## Rumah Panggung Open Stage Butuh Perhatian, "Warga Parapat Desak Pemerintah Perbaiki"

Karmel - [SUMUT.REUTERS.CO.ID](https://SUMUT.REUTERS.CO.ID)

Jan 19, 2022 - 02:40



*Asbes Rumah Panggung Open Stage Parapat*

SIMALUNGUN-Bangunan rumah panggung Open Stage Parapat yang berada di

Kelurahan Tigaraja Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun yang berfungsi sebagai salah satu tempat untuk menggelar berbagai pagelaran atau event membutuhkan perhatian yang serius

Bangunan rumah panggung Open Stage yang terbuat dari kayu dan papan sudah mulai lapuk dan rusak akibat termakan usia yang cukup lama sehingga dibutuhkan Perhatian Pemerintah Pusat dan Provinsi Sumatera Utara maupun Kabupaten Simalungun," Ujar Marga Sidabutar dan Marga Situmorang di Parapat, Selasa ( 18/01/ 2022 ).

Sidabutar juga mengatakan, bahwa bangunan Rumah panggung Open Stage Parapat yang dibangun berlantai dua dengan berbahan dari kayu dan papan saat ini sudah rusak dan lapuk sehingga layak direnovasi.

"Asbes dan papan tangga menuju lantai dua sudah rusak karena jarang diperbaiki sehingga saat ini tidak dapat difungsikan lagi," Sebut Marga Sidabutar didampingi Situmorang

Marga Sidabutar juga menyampaikan selayaknya pemerintah melalui kementerian Pariwisata dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memberikan perhatian terhadap bangunan Rumah Panggung Open Stage Parapat sehingga layak digunakan sebagai tempat menggelar berbagai acara kepariwisataan.

Sementara itu, Marga Situmorang menuturkan bahwa Rumah Panggung Open Stage Parapat dibangun sekitar 1973 dan diperuntukkan tempat menggelar berbagai acara besar dan event dan sudah layak direnovasi untuk mendukung fasilitas kepariwisataan," tambah Situmorang.

Lurah Tigaraja Darmadonni Silalahi mengakui bahwa beberapa tahun terakhir papan dan asbes Rumah Panggung Open Stage Parapat sudah lapuk serta tribun tempat duduk penonton sudah layak diperbaiki karena sudah rusak.

"Tujuh tahun terakhir Ini, Rumah Panggung dan tribun Open Stage Parapat memang belum pernah diperbaiki," Ujar Lurah Tigaraja Darmadonni Silalahi melalui sambungan selulernya ( Karmel )